

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian suatu negara dan bangsa merupakan suatu fenomena yang selalu mendapatkan perhatian di setiap pergerakannya. Seperti di Negara Indonesia, perkembangan perekonomian tersebut tidak dapat dipisahkan dari adanya berbagai penunjang yang berasal dari berbagai sektor seperti sektor industri, sektor transportasi, sektor perdagangan, maupun yang lainnya. Sektor yang memungkinkan akan memberikan dampak yang cukup baik terhadap perkembangan ekonomi adalah sektor transportasi yang secara makro dapat terlihat dari sumbangan nilai tambahnya dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) dan dampak ganda yang ditimbulkannya terhadap pertumbuhan sektor-sektor lain (dephub.go.id,2014).

Sektor transportasi pada saat ini semakin berkembang mengikuti perkembangan zaman dan menyesuaikan dengan kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Transportasi tidak hanya menawarkan jasa angkutan saja, akan tetapi juga melayani sesuai dengan permintaan konsumen yang bervariasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegunaan transportasi saat ini juga dapat menunjang gaya hidup masyarakat. Semakin meluasnya kegunaan transportasi yang bervariasi ini menyebabkan adanya persaingan yang ketat di antara perusahaan-perusahaan khususnya yang menawarkan jasa transportasi.

Persaingan pada dasarnya adalah persaingan di antara berbagai usaha dalam penjualan kepada pelanggan potensial (Pride, 2014:37). Perusahaan-perusahaan

akan saling bersaing untuk mempertahankan eksistensinya di dunia usaha. Persaingan akan menjadi sangat penting untuk dapat diketahui perusahaan mana yang tergolong kuat untuk bertahan dan yang akan mundur ketika tidak bisa menghadapi persaingan. Tentunya perusahaan akan menciptakan berbagai strategi agar tetap dapat menjalankan dan mengembangkan usahanya, termasuk dengan menciptakan sebuah nilai unggul yang dapat memberikan citra perusahaan sehingga konsumen dapat tertarik dengan perusahaan tersebut. Pada saat perusahaan berupaya menciptakan strategi, perlu juga untuk dilakukan analisis terhadap kelayakan usaha tersebut agar strategi yang diterapkan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Saat ini hampir setiap usaha yang akan didirikan, dikembangkan, dan diperluas ataupun dilikuid selalui didahului dengan analisis studi kelayakan (Subagyo, 2007:3). Studi kelayakan dapat diartikan sebagai penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidaknya bisnis dibangun, tetapi juga saat dioperasionalkan secara rutin dalam pencapaian keuntungan yang optimal untuk waktu yang tidak ditentukan (Sucipto, 2011:3). Pernyataan tersebut membuktikan bahwa studi kelayakan memiliki peran yang penting bagi sebuah usaha karena tidak sedikit usaha yang mengalami kegagalan tanpa dilakukannya studi kelayakan. Melakukan analisis terhadap kelayakan usaha ini menjadi sangat penting dilakukan bagi usaha yang memiliki rencana pengembangan karena berusaha untuk menutupi kebutuhan konsumen yang semakin banyak dan dalam rangka peningkatan keuntungan.

Perusahaan pada umumnya selalu menginginkan untuk berkembang menjadi lebih besar dan lebih menguntungkan sebagaimana juga motif ekonomi setiap pribadi manusia (Johan, 2011:7). Pengembangan usaha bisa dilakukan dengan cara meluncurkan produk baru, mendirikan unit usaha baru, mengakuisisi produk yang telah ada, ataupun mengakuisisi perusahaan yang telah ada. Penambahan keuntungan dan pemenuhan kebutuhan pelanggan dapat menjadi motif utama dalam pengembangan usaha yang dilakukan. Ada banyak perusahaan yang memiliki rencana untuk melakukan pengembangan, salah satunya adalah PO. Zena Pariwisata Malang.

PO. Zena merupakan salah satu perusahaan persewaan bus yang ada di Kota Malang dan didirikan sejak tahun 2003. PO. Zena memiliki 9 unit armada bus pariwisata dan sudah lama bekerja sama dengan beberapa sekolah negeri terkemuka di Kota Malang. Para pengguna bus saat ini banyak yang berlangganan di PO. Zena karena PO. Zena memiliki kualitas pelayanan yang baik dan didukung dengan kru yang berpengalaman. Keadaan tersebut dapat memunculkan permasalahan tersendiri bagi PO. Zena berkaitan dengan pemenuhan kepuasan pelanggan.

Ada banyak permasalahan yang ditemui di PO. Zena. Permasalahan tersebut tidak hanya dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan akan tetapi juga berpengaruh terhadap penerimaan laba perusahaan. Banyaknya varian paket *tour* yang ditawarkan oleh PO. Zena menyebabkan banyaknya permintaan dari pelanggan sementara PO. Zena masih belum bisa memenuhi semua permintaan pelanggan tersebut. Alasan ketidakmampuan memenuhi permintaan pelanggan

adalah tidak lain karena keterbatasan jumlah kendaraan bus yang dimiliki. Berikut ini disajikan data yang menunjukkan permintaan PO. Zena pada bulan Januari-Desember 2015.

**Tabel 1. Data Jumlah Permintaan PO. Zena Bulan Januari-Desember 2015**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Armada Bus</b>	<b>Permintaan yang Terpenuhi (Per Paket)</b>	<b>Permintaan yang Belum Terpenuhi (Per Paket)</b>
Januari	9	72	11
Februari	9	70	10
Maret	9	73	11
April	9	76	9
Mei	9	71	10
Juni	9	70	10
Juli	9	73	9
Agustus	9	74	9
September	9	75	10
Oktober	9	74	10
November	9	77	9
Desember	9	71	10

(Sumber: PO. Zena, 2015)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah permintaan terhadap PO. Zena mengalami peningkatan dan jumlah permintaan yang belum terpenuhi dari setiap bulan dalam kurun waktu tahun 2015. Jumlah permintaan yang tidak terpenuhi terhitung cukup banyak dikarenakan jumlah kendaraan bus yang terbatas yakni hanya berjumlah 9 bus. Kondisi tersebut mendorong PO. Zena untuk melakukan pengembangan usahanya dengan pembelian kendaraan baru berupa 1 unit bus pada tahun 2016 untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Keputusan tersebut tentunya diambil dengan mempertimbangkan dari segi berbagai aspek agar rencana yang dilakukan tidak mengalami kegagalan.

Aspek-aspek yang perlu dianalisis pada studi kelayakan terdiri dari aspek industri, aspek pasar, aspek pemasaran, aspek keuangan, aspek manajemen, aspek

produksi, aspek sumber daya manusia, aspek lingkungan, serta aspek hukum dan yuridis (Johan, 2011:9-12). Penelitian ini lebih memfokuskan pada aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen dan organisasi, serta aspek keuangan. Melalui analisis aspek pasar dan pemasaran dapat diketahui proyeksi permintaan dan realisasi permintaan. Berdasarkan proyeksi tersebut maka perusahaan bisa menentukan potensi dan peluang pasar yang dimiliki serta strategi pemasaran dalam mempertahankan pasar agar tidak melemah dibandingkan dengan perusahaan yang lainnya.

Analisis pada aspek manajemen dan organisasi juga penting dilakukan karena terkait dengan fungsi koordinasi dan sinkronisasi antara semua faktor produksi yang ada. Penjabaran dari deskripsi jabatan penting dilakukan agar karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Begitu pula dengan penggolongan karyawan akan memudahkan dalam pemberian gaji ataupun upah sesuai dengan porsi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada analisis aspek keuangan dapat diketahui perkiraan pendanaan dan aliran kas sehingga layak atau tidaknya rencana pengembangan usaha dapat diketahui dengan mudah. Kriteria keputusan dapat dilihat melalui *Average Rate of Return (ARR)*, *payback period (PP)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Net Present Value (NPV)*, dan *Profitability Index (PI)*. Hasil dari perhitungan yang telah dilakukan pada aspek keuangan dibandingkan dengan standar pengukuran yang telah menjadi standar atau kriteria dalam pengukuran kelayakan. Pengembangan usaha ini akan dikatakan layak apabila menghasilkan nilai *average rate of return*

yang lebih besar dari *return* yang diisyaratkan, *payback period* yang lebih kecil dari usia ekonomis, *net present value* yang bernilai positif, *profitability index* yang lebih besar dari 1, dan *internal rate of return* yang lebih besar dari persentase biaya modal.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas penelitian ini akan membahas terkait dengan rencana pengembangan usaha yang akan dilakukan PO. Zena dengan pembelian kendaraan baru berupa 1 armada bus, maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “**Analisis Kelayakan Usaha dalam Rangka Rencana Pengembangan Usaha (Studi pada PO. Zena Pariwisata Malang Periode 2013-2015 )**).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis kelayakan usaha dalam rangka rencana pengembangan usaha pada PO. Zena Pariwisata Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menjelaskan kelayakan usaha dalam rangka rencana pengembangan usaha pada PO. Zena Pariwisata Malang.

#### **D. Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Kontribusi Akademis
  - a. Menambah wawasan mengenai penilaian kelayakan dalam pengembangan usaha dan mendapat kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat selama kegiatan belajar mengajar dalam bangku perkuliahan.
  - b. Memberikan informasi serta inspirasi dalam melakukan penelitian yang sejenis.
2. Kontribusi Praktis
  - a. Memberikan informasi dan pertimbangan untuk dilakukannya pengembangan usaha.
  - b. Menjadi dasar pertimbangan untuk melakukan investasi pada PO. Zena Pariwisata Malang.
  - c. Mengevaluasi proyek bisnis sehubungan dengan keputusan pemberian bantuan keuangan pada PO. Zena Pariwisata Malang.
  - d. Mengetahui manfaat dari usaha tersebut dalam perekonomian dan membantu dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan yang bisa diambil oleh Pemerintah termasuk dalam kemudahan dalam pemberian fasilitas yang dibutuhkan oleh PO. Zena Pariwisata Malang.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penggambaran penelitian ini akan disusun dalam sistematika pembahasan dengan uraian sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan gambaran umum yang menyangkut latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang memiliki kaitan dengan studi kelayakan bisnis yang terdiri dari: studi kelayakan, pengembangan usaha, investasi, aktiva tetap, depresiasi, biaya modal, nilai waktu uang, dan aliran kas.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian tentang metode penelitian yang digunakan, terdiri dari: jenis penelitian, fokus penelitian, pemilihan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai gambaran umum perusahaan, penyajian data, dan analisis data. Masing-masing aspek yang diteliti dijelaskan satu per satu dalam analisis data sehingga dapat diambil suatu keputusan berdasarkan kriteria kelayakan yang telah ditentukan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang didapat, setelah melakukan analisis dan saran sebagai jalan keluar dari permasalahan yang ada di perusahaan yang diteliti.